# PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 BATANG GASAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam*
*Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*


**Oleh :**

**RIANIS**
NIM.52505



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

***Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang***

**Judul** **:Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Model *Cooperative Tipe Number Head Together (NHT)* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman**

Nama : RIANIS
NIM : 52505

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Juli 2014

Disetujui oleh :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dra. Farida,S.S.Pd.M.Si** | **Dra. Zuraida, M.Pd** |
| **NIP. 19600401 198703 2 002** | **NIP.19510912 197603 2 002** |

Mengetahui:
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

**Drs. Syafri Ahmad, S.Pd, M.Pd**
**NIP: 19591212 198710 1 001**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*

| | |
|---|---|
| Judul | : **Peningkat kan Hasil Belajar siswa Dalam pembelajara Pkn dengan Menggunakan Model cooperative learning Tipe Number Head Together (NHT) Pada siswa kelas 1V SD Negeri 03 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman.** |
| Nama | : RIANIS |
| NIM / BP | : 52505 / 2009 |
| Jurusan | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |

Bukittinggi, Juli 2014

Tim Penguji :

| Nama | | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| 1. Pembimbing I | : Dra. Farida,S.S.Pd.M.Si | 1. |
| 2. Pembimbing II | : Dra. Zuraida, M.Pd | 2. |
| 3. Dosen Penguji I | :Dra. Asmaniar Bahar | 3. |
| 4. Dosen Penguji II | :Dr. Yalvema Miaz MA | 4. |
| 5. Dosen Penguji III | :Dra. Mayanimar | 5. |

**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar merupakan karya saya sendiri, sepajang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara pengutipan karya ilmiah yang lazim.

**Padang, Juli 2014**

**Yang menyatakan**

**.ianis**

**NIM:52505**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Yang Utama Dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, cinta dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan secarik kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku selalu menasehatiku menjadi lebih baik,

Terima Kasih Ibu.... Terima Kasih Ayah...

Sebagai tanda cinta kasih dan rasa terimakasihku kepada keluarga tercinta atas perhatian semangat, kesabaran dan inspirasi yang diberikan kepadaku dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kita selalu menjadi keluarga yang solid kuat dan bertaburan kasih sayang.

Tak lupa ucapan terimakasihku kepada dosen pembimbing dan staf dosen serta staf akademik Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan yang selalu bersedia memberikan nasehat untuk kelancaran studiku....

Juga teman-teman seperjuangan, akhirnya perjuangan ini dapat kita lalui dengan indah

Terima kasihku yang sebesarnya

By : RIANTS

# ABSTRAK

**RIANIS 2014: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Dengan Model *Cooperative lerning Tipe Number Head Together (NHT)* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang .**

Penelitian ini dilatar belakangi berdasar kan hasil Observasi di Sekolah Dasar SDN 03 Batang Gasan,Guru belum menerapkan teknik dan metode pembelajaran yang bervariasi,Guru kurang kreatif untuk melakukan perubahan model pembelajaran,khusus nya model pembelajaran cooperrative tipe numbered head together yang selama ini belum pernah dilaksanakn.Berdasarkan pengamatan peneliti ditemukan hasil belajar PKN siswa masih rendah,Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajaran PKN Melalui Model *Cooperatif leernings Tipe Number Head Together (NHT)* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman.

.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 batang gasan dengan subjek penelitian siswa kelas IV yang brjumlah 15 orang,Guru (Obsever )dan peneliti.Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK),yang dilaksanakan dalam 4 tahap:perencanaan,pelaksanan,pengamatan dan refleksi.Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dan hasi tes.

Dari nilai rata-rata hasil belajar PKN dengan menggunakan Model *Cooperatif learning Tipe Number Head Together* pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.Dari pengamatan RPP siklus 1 adalah 64,2% siklus II adalah 89,28%.Aspek guru siklus 1 adalah 79% siklus II 95,83% dan Aspek siswa siklus 1 adalah 63% dan siklus II 91,66%. Dari Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman adalah 15 Orang, jumlah laki-laki 5 orang dan perempuan 10 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKN dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Number Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Batang gasan .

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaian skripsi yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran PKN dengan menggunakan Model *Cooperative learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman".**

Tujuan penulis skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai syarat-syarat guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan guru dasar falkultas ilmu pendidikan universitas negeri padang.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad M.Pd dan Bapak Drs. Muhammadi M.Si selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Farida,S.S.Pd.M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

4. Tim penguji skripsi yakni ,Ibu Dra. Asmaniar Bahar ,M.pd, Bapak Dr Yalvema miaz MA,dan Ibu Dra. Mayanimar yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
5. Ibu Kepala Sekolah SDN 03 Batang Gasan Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
6. Guru-guru SDN 03 Batang Gasan Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
7. Ibunda dan Suami berserta anak yang telah mendoakan dan memberikan semangat,dorongan untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Adik-adik yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu disini.

Harapan penulis, semoga hasil penulis ini dapat bermanfaat bagi para guru, terutama bagi penulis sendiri. Akhirnya ibarat pepatah "Tak Ada Gading yang Tak Retak", hasil penulis ini tentu masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan saran yang membangun dari kita semua.

Bukittingi, Mei 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

**Halaman Judul**

**Halaman Persetujuan Skripsi**

**ABSTRAK**

**Daftar isi**

**Kata Pengantar**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang……..... 1

B. Rumusan masalah…… 5

C. Tujuan tujuan penelitian……. 6

D. Manfaat penelitian……. 7

**BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI** 8

A. Kajian teori…….. 8

1. Pengertian Hasil Belajar……. 8

2. Pengertian kewarganegaraan……. 11

a. pengertian pendidikan kewarganegaraan……. 11

b.Tujuan pembelajaran pendidikan kewarganagaraan ……. 13

c. Ruang lingkup pendidikan kewarganegraa…….. 14

3. Hakekat tentang cooperative learning……. 15

a. Ciri-ciri dan karakteristik cooperative learning…….. 17

b. Keunggulan cooperative learning……. 18

4. Hakekat tentang model pembelajaran cooperative tipe NHT… 20

a. pengertian pembelajaran cooperative tipe NHT……. 20

b. Tujuan pembelajaran cooperative tipe NHT…… 21

c. Langkah- langkah pembelajaran cooperative tipe NHT… 21

B. Kerangka teori……..... 22

25

**BAB III. METODE PENELITIAN**


A. Lokasi Penelitian …… 25
1. Tempat Penelitian…… 25
2. Subjek Penelitian…… 25
3. Waktu/lama penelitian…… 26
B. Rancangan Penelitian …… 26
1. Penekatan dan Jenis Penelitian…… 26
a. Pendekatan Penelitian…… 26
b. Jenis Penelitian…… 27
2. Alur Penelitian…… 27
3. Prosedur Penelitian…… 30
a. Perencanaan…… 30
b. Pelaksanaan…… 31
c. Pengamatan 32
d. Refleksi…… 32
C. Data dan Sumber Data…… 33
1. Data Penelitian…… 33
2. Sumber Data…… 34
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian…… 34
1. Teknik Pengumpulan Data…… 34
a.Observasi…… 34
b.Tes…… 34
2.Instumen Penelitian…… 35
E.Analisis Data…… 35
**BAB 1V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA**…… 38
A. Hasil penelitian…… 38
1.Siklus 1 pertemuan 1…… 39
a.Perencanaan…… 39
b. Pelaksanan…… 42
1. Kegiatan Awal…… 42
44

**2**. Kegiatan inti……..... 44
a.Tahap penomoran siswa……..... 45
b.Tahap mengajukan pertanyaan……..... 47
c. Tahap berpikir bersama……..... 47
d.Tahap menjawab pertanyaan……..... 49
3.Kegiatan Akhir……..... 49
4.Tahap pengamatan tindak……..... 49
a. Pengamatan RPP……..... 50
1.Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran..... 50
2.Pemilihan materi ajar……..…..... 50
3.Pengorganisasian materi ajar……..... 50
4.Pemilihan sumber/media pembelajaran…..... 51
5.Kejelasan proses Pembelajaran…… ..... 51
6.Teknik Pembelajaran……..... 52
7.Kelengkapan instrument……..... 54
b. Aspek penilaian guru……..... 55
c . Aspek penilaian siswa……. ..... 55
d. Pengamatan hasil belajar siswa……..... 56
1.pengamatan Aspek kognitif siswa…..... 56
2.pengamatan Aspek afektif siswa……..... 56
3.pengamatan psikomotor siswa……..... 56
e. Reflesi tindakan siklus 1……..... 57
1. Perencanaan…….
2. Pelaksanaan…….
2). Silkus I Pertemuan II……. .....

62
A. Tahap Perencanaan……..
62

B. Pelaksanaan……... 62
1. Kegiatan Awal…….. 62
2.kegiatan Inti……..... 63
a. Tahap penomoran…..…… 64
b.Tahap Pengajuan pertanyaan……..... 64
c.Tahap berfikir bersama……..…..... 65
d. Tahap menjawab…… 65
3 kegiatan akhir……. 69
C. Pengamatan tindakan…… 69
a. Aspek penilaian Rpp……. 69
b.Aspek penilaian guru…….. 71
c.Aspek penilaian siswa……..... 73
d.Hasil belajar……... 75
1.pengamatan aspek kognitif siswa……..... 75
2.pengamatan aspek afektif siswa……..... 75
3.pengamatan aspek psikomotor siswa……..... 76
3.Siklus II…….. 76
a. Perencanaan…… 76
b.Pelaksanaan……. 78
1.kegiatan awal……. 78
2.kegiatan inti……..... 80
a,Tahap penomoran…… 80
b.Tahap mengajukan pertanyaan……... 83
c.Tahap berpikir bersama…….. 84
d.Tahap menjawab pertanyaan……. 84
3.kegiatan akhir…….. 86

c. Pengamatan tindakan……. 87
1. Aspek penilaian Rpp…….. 88
2. Aspek penilaian guru……. 89
3. Aspek penilaian siswa…… 91
d.Hasil belajar……... 93
1. pengamatan aspek kognitif siswa……. 93
2. pengamatan afektif siswa……. 93
3.pengamatan psikomotor siswa……... 93
B.Pembahasan…… 95
1.Pembahasan Siklus 1…… 95
2.Pembahasan Siklus II……... 101

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

a. Simpulan……. 106
b. Saran……... 107
DAFTAR RUJUKAN……..
LAMPIRAN…….

## DAFTAR TABEL


| Tabel | | Halaman |
|---|---|---|
| 1 | Nilai Ujian Mid Semester II Kelas IV ..... | 3 |
| 2 | Perhitungan Skor Perkembangan Individu..... | 10 |
| 3 | Tingkatan Poin Tertinggi Kelompok..... | 11 |
| 4 | Pengorganisasian Kelompok Siswa..... | 44 |
| 5 | Peningkatan Skor Kelompok Siklus I Pertemuan II ..... | 48 |
| 6 | Peningkatan Skor Kelompok Siklus I Pertemuan II..... | 68 |
| 7 | Kelompok Serta Skor Siswa Siklus II ..... | 81 |
| 8 | Peningkatan Skor Kelompok Siklus II…….. | 86 |
| 9 | Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa Siklus I Pertemuan I…… | 117 |
| 10 | Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I…….. | 128 |
| 11 | Hasil Pengamatan Psikomotor Siklus I Pertemuan I……. | 132 |
| 12 | Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa Siklus I Pertemuan II…… | 141 |
| 13 | Hasil Pengamatan Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan II……. | 160 |
| 14 | Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa Siklus II…… | 174 |
| 15 | Hasil Pengamatan Psikomotor Siswa Siklus II……. | 188 |

## DAFTAR BAGAN


| Bagan | Halaman |
|---|---|
| 1. Kerangka Teori | 24 |
| 2. Bagan Alur Penelitian | 29 |

## DAFTAR LAMPIRAN


| Lampiran | | Halaman |
|---|---|---|
| 1 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Siklus I ..... | 109 |
| 2 | Materi Pokok Sistem Pemerintahan Pusat……..... | 113 |
| 3 | Soal Tes Latihan Kerja Siklus I Pertemuan I..... | 115 |
| 4 | Lembaran Jawaban Siswa Siklus 1 Pertemuan I..... | 115 |
| 5 | Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa Siklus I Pertemuan I..... | 117 |
| 6 | Hasil Pengamatan Rencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I……. | 118 |
| 7 | Hasil Pengamatan Aspek Guru……. | 121 |
| 8 | Hasil Pengamatan Aspek Siswa ..... | 125 |
| 9 | Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I ..... | 128 |
| 10 | Hasil Penilaian Aspek Efektif Siklus 1 Pertemuan I…… | 129 |
| 11 | Hasil Pengamatan Aspek Psikomotor Pertemuan I Siklus I..... | 132 |
| 12 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I..... | 133 |
| 13 | Materi Pokok Pemerintah Pusat…… | 139 |
| 14 | Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa Siklus I Pertemuan II..... | 141 |
| 15 | Soal Tes/Latihan Siklus I Pertemuan II……. | 142 |
| 15 | Lembaran Jawaban Siswa Siklus I Pertemuan II..... | 142 |
| 16 | Lmbar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II ..... | 144 |
| 17 | Hasil pengamatan Rencana pelaksanaan (RPP) Siklus I Pertemuan | 147 |

| | | |
|---|---|---|
| | II…….. | |
| 18 | Hasil Pengmatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II..... | 150 |
| 19 | Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II..... | 153 |
| 20 | Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II..... | 157 |
| 21 | Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II..... | 158 |
| 22 | Hasil Pengamatan Psikomotor Siklus I Pertemuan II..... | 160 |
| 23 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II..... | 161 |
| 24 | Materi Pokok Pemerintah Pusat…… | 165 |
| 25 | Soal Kuis/Latihan Siklus II..... | 169 |
| 26 | Lembar Jawaban Siklus II..... | 170 |
| 27 | Lembar Kerja Siswa Siklus II..... | 172 |
| 28 | Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa Siklus II…… | 174 |
| 29 | Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II…… | 175 |
| 30 | Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II..... | 178 |
| 31 | Hasil Pengamatan Aspek Siawa Siklus II..... | 181 |
| 32 | Hasil Penilaian Kognitif Siklus II..... | 185 |
| 33 | Hasil Penilaian Afektif Sikus II..... | 186 |
| 34 | Hasil Pengamatan Psikomotor Siswa Siklus II..... | 188 |
| 35 | Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I Dan Siklus II..... | 189 |

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu Pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibat kan perubahan disegaa bidang kehidupan.Kemajuan tentu berdampak pada lembaga pendidikan salah satu nya,dimana lembaga pendidikan dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan cecara optimal dan aktif sebagai mana untuk meningkatan kualitas dan mutu pendidikan itu sendiri.Era globalisasi sekarang ini merupakan suatu era dimana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian di setiap sisi kehidupan manusia.Era dimaksud ditandai dengan pesatnya perkembangan bidang informasi, komunikasi.Upaya melalukan perbaikan di bidang pendidikan menjasi tanggung jawab semua pihak,salah satu nya yaitu guru.Sebagai Oemar (1991:44) yang mengatakan "Guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepas para sisiwa.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi.Mata pelajaran PKn bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional, berpartisipasi secara aktif, bertanggung-jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Mengingat begitu pentingnya tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran PKn, maka berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Usaha tersebut mencakup hampir semua komponen

pendidikan, diantaranya usaha yang dilakukan pemerintah antara lain penyempurnaan kurikulum.

Pada saat ini kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran serta mengembangkan kemampuan dan watak peserta didik, sehingga dapat tercipta pembelajaran yang berpusat kepada siswa dan akan bermuara pada peningkatan hasil belajar peserta didik. KTSP juga menuntut terciptanya suatu pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Selain itu, usaha lain yang dilakukan pemerintah adalah melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi penulis di kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan terungkap bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai ujian Mid Semester ll siswa kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan yaitu 70,00. Secara rinci nilai ujian Mid Semester 1I kelas IV SD N 03 Batang Gasan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**

**Nilai Ujian Mid Semester II Kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan**

**Tahun 2011/2012.**

| No | Nama Siswa | KKM | Nilai | T | TT |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Farel Atha Hendriyo | 70 | 35 | | V |
| 2. | M.Fajar | 70 | 65 | | V |
| 3. | Rian Maulana | 70 | 42 | | V |
| 4. | Ainul Marzuki Febri | 70 | 67 | | V |
| 5. | Amadea | 70 | 47 | | V |
| 6. | Annisa Aisya | 70 | 48 | | V |
| 7. | Azura | 70 | 69 | | V |
| 8. | Cindy | 70 | 82 | v | |
| 9. | Delta Novita | 70 | 90 | v | |
| 10. | Dinda Rendy | 70 | 49 | | V |
| 11. | Fadhila Cantika | 70 | 53 | | V |
| 12. | Habib Arrasyid | 70 | 53 | | V |
| 13. | Handryan | 70 | 71 | v | |
| 14. | Indri Savitri | 70 | 73 | v | |
| 15. | Keni Fortune | 70 | 76 | v | |

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di sekolah terlihat bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Guru belum menerapkan teknik dan metode pembelajaran yang bervariasi
2. Guru kurang kreaktif untuk melakukan perobahan model pembelajaran ,khusus nya model cooperative tipe NHT
3. Guru tidak mengarah kan siswa dalam kerja kelompok untuk memecah kan masalah.

Melihat permasalahan yang ditemui di lapangan tersebut, peneliti di sini memberikan satu solusi untuk untuk mengatasi hal di atas, yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran cooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Pembelajaran cooperatif tipe *NHT* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, yaitu dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

Tipe *NHT* ini dikembangkan oleh Spencer Kagen (Dalam Ibrahim, 2000:28), dengan melibatkan siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran, dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) umumnya melibatkan siswa dalam mereview bahan yang ada dalam pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan.

Ibrahim (2000:28) mengemukakan tiga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran cooperatif tipe *NHT* yaitu :

> (1)Hasil belajar akademik struktural. Bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. (2) Pengakuan adanya keragaman. Bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar-belakang. (3) Pengembangan keterampilan sosial. Bertujuan untuk mengembangkan keterampilan social siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk memperbaiki proses belajar-mengajar dan meningkatkan hasil belajar PKn di kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan melalui suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Cooperative Learning Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Pada Pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini secara umum dirumuskan masalahnya yaitu "Bagaimana meningkatkan hasil belajar PKn melalui pendekatan pembelajaran Cooperative tipe *NHT* pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan Kecamatan Kabupaten Padang Pariaman."

Adapun rumusan masalah penelitian ini secara Khusus adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran PKn dengan menggunakan Model cooperatif Learning tipe *NHT* untuk meningkatkan hasil belajar

siswa kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Cooperative tipe *NHT* di kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan?
3. Bagaimanakah Peningkaatan Hasil Belajar Siswa Dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Cooperative tipe *NHT* pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar PKn melalui penggunaan Cooperative tipe *NHT* pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman.

Sedangkan secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran PKn dengan menggunakan cooperatif Learning tipe *NHT* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan Cooperative tipe *NHT*untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan?.
3. Bagaimanakah peningkatan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn

dengan menggunakan Cooperative tipe *NHT* pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Batang Gasan?

**D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembelajaran PKn di SD khususnya SD Negeri 03 Batang Gasan. Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan meningkatkan profesionalisme penulis sebagai guru kelas di SD, serta sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai kontribusi pemikiran bagi rekan-rekan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran Cooperative tipe *NHT* guna mencapai hasil belajar yang maksimal sebagaimana diharapkan.
3. Bagi sekolah, sebagai kontribusi pemikiran bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan terutama menyangkut masalah peningkatan mutu guru dalam mengajar mata pelajaran PKn, dengan menggunakan pembelajaran Cooperative tipe *NHT*.

# BAB II

# KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

## A. Kajian Teori

### 1 . Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan faktor yang penting dalam dunia pendidikan. Secara umum belajar dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa tergantung dari tipe pembelajaran yang dipakai guru dalam kelas.Oemar (1982:21) hasil belajar adalah "tingkah laku yang timbul , misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani".

Sedangkan menurut Nana (2004:22) hasil belajar adalah "kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Sedangkan Dimyati dan Moedjiono menyatakan bahwa hasil belajar "merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar atau tindak belajar". Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kwalitatif dan data kwantitatif, dan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pendapat beberapa ahli mengenai pengertian dari hasil belajar dan

PKn, maka diambil kesimpulan bahwa hasil belajar PKn adalah "kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang berupa nilai, penilaiannya mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pada mata pelajaran PKn."

Berdasarkan selisih antara skor dasar dengan skor akhir. poin perkembangan dan persen pemahaman siswa tersebut dapat digunakan untuk menghitung poin perkembangan yang diperoleh masing-masing siswa. Poin perkembangan tersebut dapat pada tabel 2 berikut, Penghitungan pada tabel 2. menggunakan cara perhitungan seperti siswa yang bernama FAS mendapatkan nilai 50 pada tes pertama yang berisi 10 soal esay (dapat dilihat pada lampiran 2 ). Kemudian pada tes yang kedua dengan soal yang sama mendapat nilai 60 dan kedua tes ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Objektif = Jumlah soal yang benar x 10

Essay = Jumlah soal yang benar x 2

Total skor = $\frac{Objektif + Essay}{2} \times 100\ \%$

Setelah menghitung skor dari kedua kuis, guru dapat menghitung skor pemahaman berdasarkan rumusan sebagai berikut:

Persen Pemahaman Siswa: P = $\frac{F}{N} \times 100\ \%$

Keterangan : P = Persentase pemahaman

F = Jumlah jawaban yang betul

N = Jumlah soal

Berdasarkan skor 2 kuis yang dilaksanakan pada awal dan akhir siklus, guru lalu dapat menghitung poin perkembangan dan predikat kelompok berdasarkan tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2. Perhitungan Skor Perkembangan Individu**

| Nilai Tes | Skor Perkembangan |
|---|---|
| Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar | 5 poin |
| 10 poin di bawah sampai 1poin di bawah skor dasar | 10 poin |
| Skor awal sampai 10 poin di atas skor dasar. | 20 poin |
| Lebih dari 10 poin di atas skor dasar | 30 poin |
| Nilai sempurna (tanpa memperhatikan skor dasar) | 30 poin |

Sumber : Slavin. 2009:159. cooperative learning. Bandung:Nusa media

Setelah hasil kuis diperoleh, guru (praktisi) menentukan skor peningkatan yang diperoleh oleh siswa berdasarkan selisih antara skor dasar dengan skor akhir. Skor peningkatan tersebut dapat digunakan untuk menghitung persen pemahaman dan poin perkembangan yang diperoleh masing-masing siswa. Persen pemahaman dan poin perkembangan tersebut dapat dilihat pada tabel 3dibawah ini:

**Tabel 3. Tingkatan Poin Tertinggi Kelompok**

| Rata-rata Kelompok | Predikat |
|---|---|
| 5-15 poin | kelompok Terbaik |
| 16-25 poin | Kelompok Hebat |
| Lebih dari 25 poin | Kelompok Super |

Sumber : Slavin 2009:160.Cooperative learning Bandung:nusa Media

Dari predikat yang didapatkan pada masing-masing kelompok, dapat ditentukan kelompok yang mendapatkan penghargaan

1) Lebih dari 10 poin dibawah dari skor dasar 5 poin
2) 10 poin sampai 1 poin di bawah skor dasar 10 poin
3) Skor dasar sampai 10 poin di atas skor dasar 20 poin
4) Lebih dari 10 poin diatas skor dasar 30 poin
5) Pekerjaan sempurna

Lebih dari 10 poin dibawah skor dasar maka mendapat kan poin 5.satu sampai 10 poin dibawah skor dasar akan mendapat kan poin 10.sesang kan diatas skor dasar sampai 10 poin mendapat nilai poin 20 poin.lebih dari 10 poin maka akan mendapat kan nilai 30 poin.

**2. Pengertian Kewarganegaraan**

**a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan antara siswa dan guru secara bersamaan. Pembelajaran dimaksud

merupakan proses yang membawa kepada perubahan individu. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh:

Slameto (2003:2) ”Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Pada hakikatnya belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk menciptakan suatu perubahan tingkah laku pada diri individu yang melakukannya.

Daryono (2008:1) menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan ”adalahNama dari suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah. PKn berusaha membina perkembangan moral anak didik sesuai dengan nilai-nilai pancasila, agar mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas mengenai arti pembelajaran, dapat dipahami bahwa PKn adalah suatu program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk moral warga negara ke arah yang lebih positif berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. PKn di sekolah dasar diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan kewajibannya dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, maupun dalam meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

Dari argumen yangtelah dikemukakan di atas, maka mata pelajaran PKn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, serta berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat dan bernegara.

**b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Mata pelajaran PKn bertujuan agar Siswa memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu Kewarganegaraan serta berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat dan bernegara**.**

> Menurut BSNP (2006:271) : ”Tujuan mata pelajaran PKn bagi siswa adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah kewarganegaraan yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri, maupun yang menimpa bangsa Indonesia”

> Abdul (1995:24) : ”Menyatakan bahwa tujuan PKn adalah ”Meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kemampuan memahami, menghayati, dan meyakini nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sehingga menjadi warga negara yang bertanggung-jawab dan dapat diandalkan serta memberi bekal kemampuan untuk belajar lebih lanjut”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas mengenai tujuan pelajaran PKn dapat ditarik pemahaman bahwa tujuan PKn adalah supaya dapat membekali siswa dengan ilmu dan wawasan nusantara , supaya menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang memiliki rasa tanggung-jawab dan kesadaran penuh sebagai warga negara Indonesia.

**c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan**

Mensurut Aryaning (2010:4), ruang lingkup PKn adalah pendahuluan, identitas nasional, sejarah kelahiran dan perumusan pancasila, filsafat dan etika politik pancasila, ideology pancasila, kekuasaan, legitimasi dan kedaulatan negara, konstitusi dan *Rule of Law*, demokrasi, Hak Azazi Manusia, multikulturisme, otonomi daerah, dan wawasan kebangsaan.

Menurut Abdul (1995:32), ruang lingkup PKn meliputi nilai moral pancasila, UUD 1945, nilai moral luhur budaya Indonesia, serta nilai moral agama. Ruang lingkup PKn di SD, tidak berbeda dengan ruang lingkup PKn di SMP dan SMA. Ruang lingkupnya adalah nilai moral, dan norma pancasila, yang diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Ruang lingkup itu meliputi juga kehidupan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan RI yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Ruang lingkup PKn tersebut mencakup spectrum yang luas, dalam kerangka pengamalan nilai-nilai moral pancasila dalam berbagai segi kehidupan ,baik sebagai individu, anggota keluarga, masyarakat, dan warga negara.

Walaupun hal itu mencakup spectrum kehidupan yang luas, namun pada prinsipnya PKn diarahkan pada terbentuknya warga negara yang baik, yaitu warga Negara yang patuh terhadap negara dan pemerintah, memahami dengan baik hak-hak dan kewajibannya, serta senantiasa memupuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa.Berdasarkan uraian tentang ruang lingkup PKn yang telah dipaparkan diatas, dapat dipahami bahwa ruang lingkup PKn meliputi:1). Ketatanegaraan 2). Bangsa 3). Kegiatan ekonomi 4). Hukum 5). Politik 6). Hak Azazi Manusia 7). Pancasila sebagai ideologi bangsa, dan 8). Globalisasi.

### 3. Hakekat Tentang *Cooperative Learning*

Pada dasarnya *Cooperative Learning* mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara bersama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Menurut Ibrahim,dkk (2000:2), menyatakan bahwa pembelajaran *Cooperative Learning* adalah sebuah model pembelajaran ditandai dengan adanya struktur tugas,tujuan dan struktur penghargaan (reward), hal ini berlaku pada pembelajaran klasikal maupun pembelajaran dalam kelompok kecil,siswa diharapkan melakukan proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas sesama anggota kelompoknya.

Menurut Agus (2009:54), menyatakan bahwa “model*Cooperative Learning*adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok

termasuk bentuk-bentuk yang lebih di pimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru". Dalam model*Cooperative Learning* siswa didorong untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Sementara itu,model *Cooperative Learning* menurut Kunandar (2008:359) "adalah model secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asah antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan".

Keberhasilan belajar berdasarkan model seperti ini bukan hanya ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok belajar kecil yang terstruktur dengan baik, sebagai mana dijelaskan Nur Asma (2008:28) bahwasanya "model *Cooperative Learning* merupakan salah satu model yang terstruktur dan sistematis dimana kelompok-kelompok kecil kerja sama untuk mencapai tujuan bersama".Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai model*Cooperative Learning*, dapat dipahami bahwa model*Cooperative Learning* mendasarkan pada suatu ide bahwa siswa bekerja sama dalam belajar kelompoknya, semua anggota kelompok dituntut aktif dan kreatif memberikan pendapat, ide dan pemecahan masalah sehingga tercapai tujuan belajar. Selain itu,semua siswa harus bekerja sama dan bertanggung

jawab dalam aktifitas kelompok sehingga setiap siswa menguasai materi pelajaran yang baik.

**a. Ciri-ciri dan karakteristik *Cooperative Learning***

Anggota kelompok *Cooperative Learning* yang anggotanya berasal dari siswa yang heterogen memerlukan kerja sama dari kekompakan dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diperintahkan guru. Agar pembelajaran *Cooperative Learning* dapat tercipta, Sunarya (2007:2) "mengemukakan bahwa ciri-ciri model *Cooperative Learning* adalah siswa bekerja dalam kelompok secara *Cooperative Learning* untuk menuntaskan materi belajar, kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah, jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, suku, budaya dan jenis kelamin yang berbeda-beda penghargaan lebih berorientasi kelompok dari pada individu".

Sementara itu, Depdiknas (2005:14) menjelaskan bahwa pembelajaran *Cooperative Learning* memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

> 1)Untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok secara cooperative, 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan-kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah, 3) Jika dalam kelas terdapat siswa yang terdiri berbagai ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda maka pembentukan anggota kelompoknya terdiri dari perbedaan tersebut dan 4) Penghargaan lebih diutamakan pada kelompok dari pada perorangan.

Menurut Ismiati (2008:2), ciri-ciri model *cooperative learning*, adalah :

> 1)Kelas dibagi atas kelompok-kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari siswa dengan kemampuan yang bervariasi, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, 2) Jika memungkinkan dalam pembentukan kelompok juga diperhatikan perbedaan suku, budaya, jenis kelamin, latar belakang sosial ekonomi dan sebagainya, 3)siswa belajar untuk kelompoknya secara cooperative untuk menguasai materi akademis, 4) Sistem penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok dari pada individu.

Dari uraian mengenai ciri-ciri model*Cooperative Learning*diatas dapat dipahami bahwa model*Cooperative Learning* mengutamakan kerja sama diantara anggota kelompok yang bervariasi dalam berbagai hal, bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan adanya penghargaan yang lebih ditunjukkan pada kelompok dari pada individu.

**b. Keunggulan *Cooperative Learning***

Suatu metode tentunya memiliki berbagai keunggulan/kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun keunggulan dari model*Cooperative Learning*, menurut Wina (2008:249), adalah : 1) Melalui model *Cooperative Learning*siswa tidak terlalu bergantung kepada guru,2) Membantu mengembangkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide-ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkanya dengan ide-ide orang lain,3) Dapat membantu siswa untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima perbedaan,4) Dapat membantu memperdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar, 5) Dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial,

6) Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, serta menerima umpan balik, 7) Dapat meningkatkan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata, 8) Interaksi selama *Cooperative Learning* berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir.

Sementara itu Martinis (2008:79) menjelaskan bahwa keunggulan model *Cooperative Learning* yaitu :

> 1) Mengajarkan siswa menjadi percaya pada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berfikir, mencari informasi dan sumber lain dan belajar dari siswa lain, 2) Mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya, 3) Membantu siswa untuk belajar menghormati teman yang pintar dan lemah serta menerima perbedaan yang ada,4) Suatu strategi efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik atau keterampilan sosial, 5) Suatu strategi yang dapat digunakan secara bersama dengan orang lain seperti pemecahan masalah, 6) Banyak menyediakan kesempatan siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban itu, 7) Mendorong siswa yang lemah untuk tetap berbuat dan membantu siswa pintar mengidentifikasikan celah-celah dalam pemahamannya, 8) Interaksi yang terjadi selama Cooperatif membantu motivasi siswa dan mendorong pemikirannya, 9) Dapat memberikan kesempatan pada para siswa belajar keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah, 10) Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan diskusi,11) Memudahkan siswa melakukan interaksi sosial, 12) Menghargai ide orang lain yang dirasa lebih baik, 14) Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif.

Sedangkan Slavin dalam Nur Asma ( 2008:21) menyatakan bahwa" keunggulan model *Cooperative Learning* dapat menimbulkan motivasi sosial siswa dan dapat mengaktualisasikan dirinya". Dari beberapa

pendapat ahli yang dikemukakan di atas, diperoleh pemahaman bahwa keunggulan model *Cooperative Learning* akan meningkatkan kecakapan individu., kecakapan kelompok, meningkatkan keberanian mengeluarkan pendapat, dapat mengembangkan sikap saling menghargai dalam perbedaan, sehingga menghilangkan sifat kompetitif dan prasangka buruk terhadap teman.

**4. Hakekat Tentang model Pembelajaran Cooperative tipe *NHT***

**a. Pengertian Pembelajaran Cooperative Tipe *NHT***

Pembelajaran *Cooperative* tipe *NHT* umumnya melibatkan siswa dalam mereview bahan yang ada dalam pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan.Slavin (dalam Nurhadi, 2009:256) menyatakan bahwa "Pembelajaran *Cooperative* tipe *NHT*menysatakan bahwa tipe pembelajaran *Cooperative*adalah suatu tipe yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa dalam memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan isi akademik."Sementara Muhammad (2008:19) juga menyatakan bahwa "*Numbered Head Together* pada dasarnya merupakan sebuah varian diskusi kelompok, ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya tanpa memberi tahu terlebih dahulu, siapa yang akan mewakili kelompoknya itu. Cara yang disampaikan tersebut dapat menjamin keterlibatan siswa, sehingga rasa

tanggung-jawab dari siswa akan tumbuh dengan sendirinya dalam diri mereka."

**b. Tujuan Pembelajaran *Cooperative* Tipe *NHT***

Ibrahim (2000:28), mengemukakan bahwa ada tiga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran kooperatif tipe *NHT* yaitu:

> 1). Hasil belajar akademik structural bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik 2). Pengakuan adanya keragaman bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang 3). Pengembangan keterampilan sosial bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa.

**c. Langkah-langkah Pembelajaran *Cooperative* Tipe *NHT***

Spencer Kagan (dalam Nur, 2008:173) menyatakan bahwa guru dapat menggunakan empat langkah dalam pendekatan pembelajaran *Cooperative* tipe *NHT* yaitu :

> 1). Tahap penomoran: Guru memberikan kuis/tes awal secara individual, kemudian guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok memiliki 3 sampai 5 orang, dan masing-masing anggota diberi nomor 1 sampai 5. 2). Tahap pengajuan pertanyaan : Guru mengajukan pertanyaan pada siswa. 3). Tahap berpikir bersama: Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan, dan meyakinkan tiap anggota dalam kelompoknya untuk menjawab. 4). Tahap menjawab: Guru memanggil satu nomor tertentu kemudian siswa yang nomornya terpanggil,mengacungkan tangan dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Sementara itu, Nurhadi (2008:66) juga menyatakan bahwa guru dapat menggunakan empat langkah model pembelajaran *Cooperative*tipe *NHT* yaitu:

> 1). Tahap penomoran: Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok memiliki 3-5 orang. Masing-masing anggota diberi nomor 1 sampai 5. 2). Tahap pengajuan pertanyaan: Guru mengajukan pertanyaan pada siswa. 3). Tahap berpikir bersama: Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dan meyakinkan tiap anggota dalam kelompok untuk menjawabnya. 4). Tahap menjawab: Guru memanggil suatu nomor tertentu , kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangan, dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Sedangkan Suyatno (2009:53) menyatakan pendapat, bahwa tipe *NHT* adalah salah satu tipe dari pembelajaran *Cooperative* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

> 1). Mengarahkan. 2). Membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu. 3). Memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama , tapi untuk tiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor siswa, tiap siswa dengan nomor yang sama mendapat tugas yang sama pula) kemudian bekerja kelompok. 4). Mempresentasekan hasil kerja kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas. 5). Mengadakan kuis individual dan membuat skor perkembangan tiap siswa. 6). Mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward.

Peneliti ini menggunakan pendapat Spencer Kagan(dalam Nur, 2008:28) sebab, Spencer Kagan adalah pencipta teori pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together ini.

## B. Kerangka Teori

Pada proses pembelajaran PKNdengan menggunakan model pembelajaran cooperatif tipe *NHT*, siswa dibagi dalam beberapa kelompok, dan anggota dari masing-masing kelompok mendapat nomor. Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, guru memanggil satu nomor secara acak.

Siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangan dan mempresentasekan jawaban yang dianggap benar dari hasil kerja kelompoknya. Dengan memanggil siswa secara acak, menyebabkan siswa merasa bertanggung jawab dengan hasil kerja kelompoknya. Siswa aktif dalam pembelajaran, sehingga jawaban dari kelompoknya benar-benar dapat dipahaminya, dan setiap siswa tidak takut untuk mempresentasekan jawaban kelompoknya jika nomornya terpanggil.

Jika tugas yang dikerjakan dalam kelompok dapat melibatkan semua siswa secara aktif, dan setiap anggota dari setiap kelompok paham dengan jawaban dari kelompoknya, maka akibatnya hasil belajar siswa Pada teori menyatakan bahwa pembelajaran Cooperative tipe *NHT* yang diterapkan dalam proses pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan diatas, kerangka teori dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut :

KERANGKA TIORI

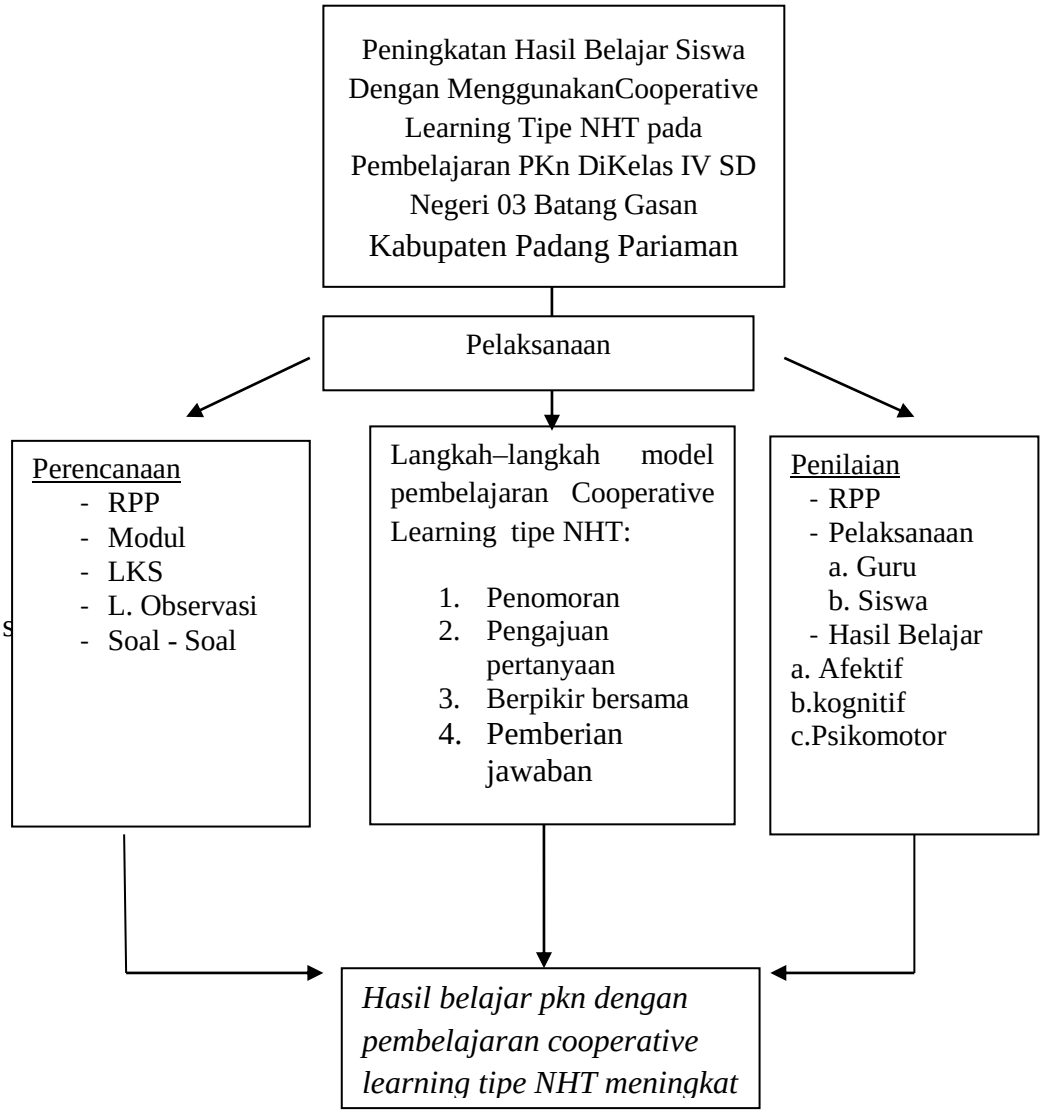

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian serta pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. perencanaan dilakukan berdasarkan studi lapangan/refleksi awal dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Model *Cooperative Learning* tipe *NHT* berdasarkan empat langkah Spencer Kagen. Selain itu merencanakan media dan alat yang sesuai dengan materi agar siswa dapat termotivasi ketika belajar.dilihat nilai yang dicapai oleh siswa pada siklus 1, nilai kognitif rata-rata 63% ,Afektif 64,5% dan psikomotor nya 65,7% .Dilihat pada siklus II nya nilai kognitif 77,33% ,Afektif 80,46% dan psikomotor 80,93% .Dibanding kan antara siklus 1 dan siklus II,Pada siklus II ada peningkatan penilaian pada siswa SDN 03 Batang Gasan,Dengan menggunakan model cooperative learning tipe numbered head together ( NHT)
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan mengunakan Model *Cooperative Learning* tipe*NHT* ini sesuai dengan perencanaan yang dibuat mencakup keseluruhan langkah yang telah ditetapkan. Pengunaan Model *Cooperative Learning* tipe*NHT* dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam melakukan diskusi, selain itu juga memberikan semangat untuk siswa agar mau mempresentasikan kedepan kelas. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas

yang bersangkutan dan teman sejawat dengan mengisi lembar pengamatan untuk aspek guru dan siswa sehingga apabila terjadi kesalahan dan kekurangan akan terlihat pada lembaran tersebut.nilai Aspek Guru pada siklus 1 79 % dan siklus II 95,83 %.dan dilihat pula pada aspek siswa pada siklus 1 dengan nilai yang dihasilkan 63% dan siklus II 91,66%.Dapat disimpulkan Aspek Guru dan Aspek siswa nilai pada siklus II ada peningkatan dari pada siklus yang 1.Maka guru dan siswa berhasil menggunakan model cooperative tipe NHT

3. Hasil Belajar yang diperoleh siswa setelah menggunakan model cooperative tipe NHT ini mangkin meningkat.Hasil penelitian yang telah dilakukan pada peroleh dari peningkatan keberasian siswa pada asfek kognitif,afektif dan psikomotor.Pada siklus I rata-rata dari kognitif adalah 68,33% dan pada siklus II meningkat menjadi 71,33%,Aspek Afektif pada siklus I adalah 68,83% dan pada siklus II meningkat menjadi 79,16% dan nilai rata-rata aspek psikomotor pada siklus I adalah 64% dan pada siklus II meningkat menjadi 69%.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan yaitu kepada:

1. Guru kelas dalam mengajar materi Pkn sebaik nya menggunakan model cooperative learning tipe numbered head together (NHT) Karna dapat

memberikan banyak manfaat baik bagi guru maupun siswa.sebab model cooperative leraning tipe NHT sangat mudah dipahami oleh guru maupun siswa.

2. Kepala sekolah Hendaknya memotivasi guru kelas supaya menggunakan berbagai macam model pembelajaran dan menggarahkan guru kelas agar mampu menggunakan model cooperative NHT dalam proses pembelajaran
3. Pelaksana Pendidikan disekolah, khususnya di SDN 03 Batang Gasan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan Cooperative tipe NHT